

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH TERHADAP PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MEDIA *AUDIO VISUAL* TAHUN AJARAN 2013/2014

Tulus Bhakti Anggawi

SDN Pesanggrahan Gudo Jombang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas V Di SDN Pesanggrahan Gudo Jombang. Servis bawah bolavoli adalah gerakan awal permainan bolavoli yang berupa untuk menempatkan bola kedalam permainan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah servis. Media audio visual yaitu media pembelajaran yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Apakah pembelajaran menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan servis bawah bolavoli pada siswa kelas V di SDN Pesanggrahan Gudo? Metode yang digunakan yaitu eksperimen sejenis, desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah kelas V SDN Pesanggrahan Gudo. Instrumen penelitian : tes servis bawah bolavoli dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV, maka disimpulkan bahwa Efektifitas Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas V Di SDN Pesanggrahan Gudo Jombang. Hal ini dapat dilihat perbandingan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa. Hasil belajar servis bawah bolavoli pada nilai *pretest* memperoleh hasil sebesar 2950 Dan pada nilai *posttest* memperoleh hasil sebesar 3430. Hasil Deviasi (D) : 222 dan hasil Deviasi² (D²) : 1766. Hasil perbandingan dari kedua nilai didapat nilai uji T sebesar 9,49 dan nilai peningkatan sebesar 301,2%. Maka peneliti tersebut sudah mencapai target karena ada peningkatan dan hasil belajar siswa servis bawah bolavoli mencapai cukup baik.

Kata Kunci : *Audio Visual, Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli.*

This study aims to determine the effectiveness of service learning volleyball game against Down Through Audio Visual Media Students In Class V SDN pesanggrahan Gudo Jombang. Services are under the volleyball games or volleyball initial movement in the form to place the ball into the right-back games by players who are in the service area. Audio-visual media are media that use the senses of hearing and vision. Is learning to use the audio-visual media can improve the service under volleyball in grade V in SDN pesanggrahan Gudo? The method used is similar experiments, research design One Group Pretest-posttest design. Subjects were class V SDN pesanggrahan Gudo. Research instrument: tests under volleyball and documentation services. Based on the research and discussion of Chapter IV, it was concluded that the effectiveness of service learning volleyball game against Down through Audio Visual Media Student in Class V SDN Pesanggrahan Gudo Jombang. This can be seen in the comparison of pretest and posttest values of students. Service learning outcomes under volleyball on the pretest value of obtaining results for 2950 and the value of the posttest gain of 3430 results. Results Deviation (D): 222 and results Deviasi² (D²): 1766. The results of the comparison of the two values obtained at 9.49 T test value and the value increase of 301.2%. So researchers have already achieved the target, there is an increase in the service of student learning outcomes and lower reaches pretty good volleyball.

Keywords: *Audio Visual, Service Learning Outcomes Down volleyball.*

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dengan berolahraga dapat membentuk manusia yang sehat sehingga dapat menjalankan aktifitasnya sehari-hari disamping itu olahraga dapat membentuk sikap, untuk memperoleh tubuh yang sehat dan nilai-nilai sikap maka olahraga ditanamkan sejak dalam masa pendidikan yaitu pada waktu sekolah. Dalam buku (lukmanul Hakim. 2008 : 16) olahraga dikelompokkan menjadi mata pelajaran. Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang rata-rata ada disekolah dasar dan menengah atas, olahraga ini mempunyai teknik dasar yang tertentu yaitu servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas, blok, dan smash.

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tapi servis ini mulai berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi, teknik dasar ini tidak boleh kita abaikan, dan harus kita latih dengan baik terus menerus (Beutelsthl 2008: 8).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam peneliti ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah: penyampaian materi yang monoton dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru dalam memilih media yang cocok pada suatu materi pembelajaran, rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran servis bawah bolavoli di kelas V SDN Pesanggrahan Gudo. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “Apakah pembelajaran menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan servis bawah dalam pembelajaran bolavoli pada siswa kelas V di SDN Pesanggrahan Gudo?”

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat intraksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan suatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya (Sumiati dan Asra. 2008 : 38). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) menerangkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net (Dewan dan bidang perwasitan PP. PBVSI 2001 – 2004 : 7). Tujuan permainan ini adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap team dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola diluar perkenaan blok (Dewan dan bidang perwasitan PP. PBVSI 2001 - 2004 : 7). Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahkan cetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Susilana dan Riyana, 2008 : 6).

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan, yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian

eksperimen, seorang peneliti sejauh mungkin harus dapat memastikan bahwa variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat benar-benar disebabkan oleh adanya manipulasi pada variabel bebas.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* (Maksum, 2009: 59).

T1	X	T2
----	---	----

Keterangan :

T1 : pretest siswa

X : perlakuan

T2 : posttest siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SDN Pesanggrahan Gudo Jombang dengan jumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini kelas V SDN Pesanggrahan yang berjumlah 40 siswi. Instrumen yang digunakan sebagai berikut : Penilaian pelaku servis bawah bolavoli diberi kesempatan 5 kali percobaan dan nilai adalah jumlah kumulatif dari semua angka. Pelaksanaan tes servis bawah bolavoli, siswa berada di posisi (X) untuk melakukan servis bawah bolavoli. Untuk anak-anak umur dibawah 12 tahun, pelaku servis bawah bolavoli boleh berada 6 meter dari net (Lukman, 2011: 202). Peraturan tes servis bawah jika bola keluar batas, mengenai net atau tidak melewati net mendapat nilai nol. Dan untuk bola yang kena garis, nilai tertinggi antar dua sasaran yang diberikan (Lukman, 2011: 203).

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian hendaknya dirinci dari pelaksanaan, pelaksanaan tindakan atau treatment, dan evaluasi (Tukiran taniredja, Irmapujati, Nyata. 2010 : 34). Untuk pelaksanaan tentang penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tes awal (*pretest*)

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 oktober 2013, pertemuan pertama peneliti melakukan penilaian *pretest* servis bawah tanpa memperlihatkan media *audio visual* terlebih dahulu untuk mengetahui hasil *pretest* dapat dibuat catatan untuk melangkah pada pebelitian *posttest*.

2. Tindakan atau *treatment*

Setelah peneliti mengetahui hasil belajar servis bawah bolavoli pada nilai *pretest* maka peneliti melangkah pada langkah berikutnya yaitu pemberian treatment menggunakan *audio visual* (video pembelajaran servis bawah bolavoli). Pada tanggal 09 oktober 2013 peneliti memperlihatkan dan menjelaskan kepada siswa tentang teknik dasar servis bawah bolavoli yang benar serta memperagakan kepada siswa bagaimana servis bawah yang benar dan bagaimana memperoleh petak sasaran yang diinginkan tanpa menggunakan bola dengan melalui media *audio visual* diluar kelas.

Pada tanggal 16 oktober 2013 peneliti memperlihatkan dan menjelaskan kepada siswa tentang teknik dasar servis bawah bolavoli yang benar serta memperagakan kepada siswa bagaimana servis bawah yang benar dan bagaimana memperoleh petak sasaran yang diinginkan tanpa menggunakan bola.

Pada tanggal 23 oktober 2013 peneliti memperlihatkan video kepada siswa tentang teknik dasar servis bawah bolavoli yang benar tanpa peneliti memperagakan dan siswa tersebut memperagakannya sendiri dan bagaimana memperoleh petak sasaran yang diinginkan dengan melalui media *audio visual* diluar kelas.

Pada tanggal 30 oktober 2013 peneliti juga sama memperlihatkan video kepada siswa tentang teknik dasar servis bawah bolavoli yang benar tanpa peneliti

memperagakan dan siswa tersebut memperagakannya sendiri dan bagaimana memperoleh petak sasaran yang diinginkan dengan melalui media *audio visual* diluar kelas.

3. Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir (*posttest*) dilaksanakan sesudah *treatment* menggunakan *audio visual* (video pembelajaran servis bawah bolavoli) diberikan untuk mengetahui hasil belajar servis bawah bolavoli. Peneliti melakukan penilaian tes servis bawah bolavoli pada tanggal 06 november 2013.

Teknik analisis data adalah merupakan suatu cara atau analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperlukan sehingga akan mendapat suatu kesimpulan. Menganalisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, peneliti harus memastikan pula analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan penelitian. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya *audio visual* terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran maka peneliti menggunakan persentase untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *audio visual* terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian ini merupakan penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas V SDN Pesanggrahan Gudo Jombang Tahun Ajaran 2013/2014. Setelah penelitian dilaksanakan diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui penilaian sebelum *treatment* diberikan, *pre-test* dilakukan satu kali pertemuan. Adapun hasil nilai skor *pre-test* belajar servis bawah bolavoli. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai *Pretest* Belajar Servis bawah Bolavoli.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		SKOR
		L	P	
1.	A A K W		P	17
2.	A K	L		16
3.	A J	L		19
4.	A J R	L		20
5.	A N		P	15
6.	A R N		P	19
7.	C A		P	14
8.	C N	L		18
9.	D R P		P	13
10.	D W N	L		19
11.	D W S	L		20
12.	E P		P	18
13.	E P C		P	16
14.	F F		P	18
15.	H O W	L		20
16.	H Y		P	20
17.	I A N	L		18
18.	K C D		P	19
19.	K I		P	14
20.	L A		P	18
21.	L N A		P	17

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		SKOR
		L	P	
22.	L W R		P	17
23.	M A S	L		18
24.	M H S		P	15
25.	M M I	L		20
26.	M R S	L		22
27.	M R S		P	19
28.	N A		P	13
29.	N I		P	18
30.	N L H		P	19
31.	N R		P	14
32.	R F	L		19
33.	R M		P	13
34.	R V	L		16
35.	R W P	L		23
36.	S E A	L		17
37.	S M	L		20
38.	S M P		P	15
39.	Y S		P	22
40.	Y T		P	15
Jumlah Skor				2950
Jumlah siswa				40
Nilai Rata-rata				73.75

Keterangan:

Hasil analisis penilaian *pre-test* dari test pembuatan (*Psikomotor*) adalah sebagai berikut: Jumlah skor *pre-test* servis bawah bolavoli dari 40 siswa, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 2950 dan nilai rata-rata sebesar 73.75

Tabel 2 Hasil Nilai Skor *Posttest* Belajar servis Bawah Bolavoli.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		SKOR
		L	P	
1.	A A K W		P	22
2.	A K	L		28
3.	A J	L		25
4.	A J R	L		20
5.	A N		P	25
6.	A R N		P	24
7.	C A		P	20
8.	C N	L		25
9.	D R P		P	22
10.	D W N	L		26
11.	D W S	L		21
12.	E P		P	18
13.	E P C		P	25
14.	F F		P	24
15.	H O W	L		25
16.	H Y		P	21
17.	I A N	L		24
18.	K C D		P	22

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		SKOR
		L	P	
19.	K I		P	25
20.	L A		P	24
21.	L N A		P	23
22.	L W R		P	25
23.	M A S	L		26
24.	M H S		P	23
25.	M M I	L		20
26.	M R S	L		19
27.	M R S		P	21
28.	N A		P	22
29.	N I		P	23
30.	N L H		P	22
31.	N R		P	25
32.	R F	L		23
33.	R M		P	25
34.	R V	L		20
35.	R W P	L		23
36.	S E A	L		21
37.	S M	L		23
38.	S M P		P	25
39.	Y S		P	24
40.	Y T		P	23
Jumlah Skor				3430
Jumlah siswa				40
Nilai Rata-rata Persiswa				85,75

Keterangan:

Hasil analisis penilaian *posttest* dari test pebuatan (*Psikomotor*) adalah sebagai berikut: Jumlah skor *posttest* servis bawah bolavoli dari 40 siswa, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 3430 dan nilai rata-rata sebesar 85,75.

Untuk mengetahui hasil belajar *servis* bawah bolavoli dengan menggunakan efektivitas pembelajaran *servis* bawah terhadap permainan bolavoli melalui media *audio visual* pada kelas V SDN pesanggrahan gudo jombang deviasi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut

No	Subjek	Tes Servis bawah		D	D ²
		<i>Prettest</i>	<i>Posttest</i>		
1	A A K W	17	22	5	25
2	A K	16	28	12	144
3	A J	19	25	6	36
4	A J R	20	20	0	0
5	A N	15	25	10	100
6	A R N	19	24	5	25
7	C A	14	20	6	36
8	C N	18	25	7	49
9	D R P	13	22	9	81
10	D W N	19	26	9	81

No	Subjek	Tes Servis bawah		D	D ²
		<i>Prettest</i>	<i>Posttest</i>		
11	D W S	20	21	1	1
12	E P	18	18	0	0
13	E P C	16	25	9	81
14	F F	18	24	6	36
15	H O W	20	25	5	25
16	H Y	20	21	1	1
17	I A N	18	24	6	36
18	K C D	19	22	3	9
19	K I	14	25	11	121
20	L A	18	24	6	36
21	L N A	17	23	6	36
22	L W R	17	25	8	64
23	M A S	18	26	8	64
24	M H S	15	23	8	64
25	M M I	20	20	0	0
26	M R S	22	19	3	9
27	M R S	19	21	2	4
28	N A	13	22	9	81
29	N I	18	23	5	25
30	N L H	19	22	3	9
31	N R	14	25	11	121
32	R F	19	23	4	16
33	R M	13	25	12	144
34	R V	16	20	4	16
35	R W P	23	23	0	0
36	S E A	17	21	4	16
37	S M	20	23	3	6
38	S M P	15	25	10	100
39	Y S	22	24	2	4
40	Y T	15	23	8	64
Σ		2950	3430	222	1766
M		73,7	85,7	7,4	44,15

Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang, Efektiva Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media *Audio Visual* Pada Kelas V Di SDN Pesanggrahan Gudo Jombang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai tabel sebagai berikut:

1. Tabel 4.1 Hasil Nilai *Prettest* Belajar *Servis* Bawah Bolavoli.
Jumlah skor *pre-test* servis bawah bolavoli dari 40 siswa, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 2950 dan nilai rata-rata sebesar 73.75
2. Tabel 4.2 Hasil Nilai Skor *Posttest* Belajar *servis* Bawah Bolavoli.
Jumlah skor *posttest* servis bawah bolavoli dari 40 siswa, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 3430 dan nilai rata-rata sebesar 85,75
3. Tabel 4.3 skor *pre-test* dan *post-test* untuk tes servis bawah bolavoli Jumlah nilai dari D : 222 dan D² : 1766
4. Nilai dari uji T sebesar 9,49 dan nilai peningkatan sebesar 301,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa ada Efektifitas Pembelajaran Servis Bawah Terhadap Permainan Bolavoli Melalui Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas V Di SDN Pesanggrahan Gudo Jombang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa. Hasil belajar servis bawah bolavoli pada nilai *pretest* memperoleh hasil sebesar 2950 Dan pada nilai *posttest* memperoleh hasil sebesar 3430. Sedangkan hasil dari Deviasi (D) : 222 dan hasil Deviasi² (D²) : 1766. Hasil perbandingan dari kedua nilai didapatkan nilai uji T sebesar sebesar 9,49 dan nilai peningkatan sebesar 301,2%. Maka peneliti tersebut sudah mencapai target karena sudah ada peningkatan dan hasil belajar siswa pada servis bawah bolavoli sudah mencapai kategori yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beutelstahl, Diester. 2008. *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung CV PIONIR JAYA
- Dewan & bidang perwasitan PP. PBVSI. 2001- 2004. Peraturan Permainan bolavoli. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pebelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Google <http://robiulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>. [22 juli 2012].
- Google <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>. [22 juli 2012].
- Hakim lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung; CV Wacana Prima.
- Irsyada, Machfud. 1999 / 2000. *Bola Voli*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Lukman. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Malang. IKIP Budiutmo.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya. Unesa.
- Prapanca Suro. dan kurniadi deni. 2010. *Penjas Orkes*. Solo. PT Tiga Serangkai.
- Sumiati. dan. Asra 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana Rudi. Dan riyana Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tim Penyusun. 2009. *Buku Pedoman Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.